

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan model pembelajaran Gerlach dan Ely dengan pembelajaran konvensional dilihat dari kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pola bilangan di kelas VIII MTs Al-Ikhwan Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019 dapat disimpulkan beberapa poin, antara lain sebagai berikut:

1. Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi pola bilangan di kelas VIII B dengan menerapkan model pembelajaran Gerlach dan Ely adalah 76,39. Adapun rata-rata untuk tiap indikatornya yaitu, memfokuskan pertanyaan adalah 90,28 dengan kategori sangat tinggi, memberikan penjelasan dasar adalah 81,94 dengan kategori sangat tinggi, mengidentifikasi kalimat-kalimat pertanyaan adalah 66,67 dengan kategori tinggi dan menarik kesimpulan adalah 66,67 dengan kategori tinggi.
2. Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi pola bilangan di kelas VIII A dengan menerapkan pembelajaran konvensional adalah 64,24. Adapun rata-rata untuk tiap indikatornya yaitu, memfokuskan pertanyaan adalah 68,06 dengan kategori tinggi, memberikan penjelasan dasar adalah 59,72 dengan kategori sedang,

mengidentifikasi kalimat-kalimat pertanyaan adalah 63,89 dengan kategori tinggi dan menarik kesimpulan adalah 65,28 dengan kategori tinggi.

3. Hasil penelitian yang diambil berdasarkan perhitungan terakhir melalui uji t untuk dua sampel independen yang menghasilkan nilai $t_{hitung} = 2,287$ dengan nilai $t_{tabel} = 2,032$, berdasarkan hal tersebut maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Gerlach dan Ely di kelas eksperimen dengan siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya lebih dari separuh siswa di kelas eksperimen atau sebesar 83,33 % siswa yang memiliki nilai akhir lebih tinggi daripada rata-rata nilai kemampuan berpikir kritis siswa di kelas kontrol.
4. Perbandingan model pembelajaran Gerlach dan Ely pada materi pola bilangan di kelas VIII MTs Al-Ikhwan Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019 dilihat dari kemampuan berpikir kritis siswa memberikan hasil yang lebih baik daripada menggunakan pembelajaran konvensional dengan nilai perbandingan rata-rata siswa dikelas eksperimen dan kontrol berturut-turut adalah 76,39 dan 64,24 yang mempunyai selisih nilai sebesar 12,1.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Gerlach dan Ely dapat digunakan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Para peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan lagi untuk menutupi kekurangan dari penelitian ini dengan tempat dan karakteristik yang berbeda serta materi yang lebih luas dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.